Bab XI Array (Larik)

BAB XI

ARRAY (LARIK)

1. PENDAHULUAN

Bab ini memiliki kompetensi dasar untuk mendefinisikan dan menggunakan tipe data array. Tipe data array adalah salah satu tipe terstruktur dalam pemrograman. Tipe data array ini dapat dipakai untuk salah stu contohnya adalah perhitungan matriks dalam matematika (bahasan matriks akan diperdalam pada kuliah algoritma pemrograman 2).

2. PENYAJIAN

2.1. Pengertian Array

Array atau larik adalah koleksi data dimana setiap elemen memakai nama yang sama dan bertipe sama dan setiap elemen diakses dengan membedakan indeks arraynya.

Array adalah variabel berindeks. Indeks harus bertipe yang memiliki keturutan (ada succesor dan predesor), misal integer, byte, character dan boolean.

Jadi array dipakai untuk menyajikan sekumpulan data yang bertipe sama dan disimpan dengan urutan sesuai dengan indeks secara kontinyu.

2.2. Deklarasi Array Dimensi Satu

Algoritma:

Bentuknya:

DEKLARASI

NamaArray : Array[range indeks]of tipe

Atau

TipeArray : TYPE Array[range indeks]of tipe

NamaArray : TipeArray

Cara mengakses suatu elemen:

NamaArrayindeks

Contoh:

X : Array[1..10] of integer

Artinya : mendefinisikan 10 variabel bertipe integer

Yaitu : X_1 , X_2 , X_3 , ... X_{10}

Contoh lain:

NamaHari : Array [1..7] of String

Nilai : Array [1..10] of Char

Frekuensi : Array['A'..'E'] of Real

Cara Memberikan Nilai/Harga pada Array

```
NilaiMka : Array[1..10] of Char
NilaiMka₁ ← 'A'
NilaiMka₂ ← 'C'
NilaiMka₃ ← ' '
```

Bahasa C++:

Variabel array dideklarasikan dengan mencantumkan tipe dan nama variable yang diikuti dengan banyaknya lokasi memori yang ingin dibuat.

Bentuknya:

```
tipe nama_var[ukuran];
```

Dengan:

- tipe: menyatakan jenis elemen array (int, char, unsigned, dan lain-lain)
- ukuran : menyatakan jumlah maksimal elemen array

Contoh:

• int c[5];

C++ secara otomatis akan menyediakan lokasi memori sesuai dengan yang dideklarasikan, dimana nomor indeks selalu dimulai dari 0.

• int $c[5] = \{-12, 0, 20, 85, 1551\};$

Nilai suatu variabel array dapat juga diinisialisasi secara langsung seperti yang terdapat di dalam tanda kurung kurawal pada saat deklarasi di atas.

• int $x[5] = \{0\};$

Deklarasi variable array sekaligus mengisi setiap lokasi memorinya dengan nilai 0.

Contoh Algoritma:

```
Algoritma Array1D
DEKLARASI
N : \underbrace{array}[1..5] \text{ of integer}
i : \underbrace{integer}
DESKRIPSI
N_1 \leftarrow 25
N_2 \leftarrow 12
N_3 \leftarrow 17
N_4 \leftarrow 10
N_5 \leftarrow 15
For \ i \leftarrow 1 \ to 5 \ do
\underbrace{Output}_{Output}(N_i)
\underbrace{endfor}
```

Contoh Program dalam bahasa C++:

```
#include<iostream.h>
main()
{
   int N[5]={25,12,17,10,15};
   int i;
   for(i=0; i<=4; i++)
        cout << N[i];
}</pre>
```

atau:

```
#include<iostream.h>
main()
{
   int N[5]={25,12,17,10,15};
   int i;
   for(i=0; i<=4; i++)
       printf("%d \n",N[i]);
}</pre>
```

Output:

B. Array Dimensi Dua

<u>Algoritma :</u>

Array dua dimensi hampir sama dengan array berdimensi satu, namun biasanya array berdimensi dua banyak digunakan untuk penyajian data berbentuk tabel atau juga berbentuk matriks.

Bentuknya:

DEKLARASI NamaArray: TipeElemen Array[r_indeks1, r_indeks2]

Cara mengakses suatu elemen:

NamaArrayindeks1,indeks2

Contoh

	1	2	3	4
1	10	1	11	15
2	20	2	21	25
3	30	3	31	35
4	40	4	41	45

Harga_{1,1} ← 10

Harga_{2,3} ← 21

 $Harga_{3,1} \leftarrow 30$

Bahasa C++:

Bentuknya:

ukuran1 = jumlah baris

ukuran 2 = jumlah kolom

Contoh:

Contoh:

Sebuah matrik A berukuran 2x3 dapat dideklarasikan sebagai berikut :

int a[2][3] = $\{\{11, 7, 4\}, \{12, 3, 9\}\}$ yang akan menempati lokasi memori dengan susunan berikut :

	0	1	2
0	11	7	4
1	12	3	9

Dan definisi variabel untuk setiap elemen tersebut adalah :

	0	1	2
0	a[0][0]	a[0][1]	a[0][2]
1	a[1][0]	a[1][1]	a[1][2]

Contoh Program dalam bahasa C++:

```
/* Program : array.cpp */
#include<iostream.h>
void printArray(int [][3]);
main()
      int matrik1 [2][3] = \{ \{1, 1, 1\}, \{2, 2, 2\} \};
      int matrik2 [2][3] = \{ \{3, 3, 3\}, \{4, 4, 4\} \};
      int matrik3 [2][3] = \{ \{5, 5, 5\}, \{6, 6, 6\} \};
      printArray(matrik1);
      printArray(matrik2);
      printArray(matrik3);
      return 0;
}
void printArray(int a[][3])
   int i, j;
      for(i=0; i<=1; i++)
           { for (j=0; j<=2; j++)
                  cout << a[i][j]<< " ";
                cout << endl;</pre>
           }
```

atau:

```
/* Program : array.cpp */
#include<iostream.h>
void printArray(int [][3]);
main()
{
      int matrik1 [2][3] = \{ \{1, 1, 1\}, \{2, 2, 2\} \};
      int matrik2 [2][3] = \{ \{3, 3, 3\}, \{4, 4, 4\} \};
      int matrik3 [2][3] = \{ \{5, 5, 5\}, \{6, 6, 6\} \};
      printArray(matrik1);
      printArray(matrik2);
      printArray(matrik3);
      return 0;
void printArray(int a[][3])
    int i, j;
      for(i=0; i<=1; i++)
           { for (j=0; j<=2; j++)
                  printf("%d ",a[i][j]);
                printf("\n");
           }
}
```

Output:

1 1 1

2 2 2

3 3 3

444

5 5 5

666

C. Array Dimensi Banyak

Algoritma:

Bentuknya:

DEKLARASI

NamaArray : <u>TipeElemen</u> <u>Array[r_indeks1, r_indeks2,..., r_indeksn]</u>

Cara mengakses suatu elemen :

NamaArrayindeks1, indeks2, indeks3

Bahasa C++:

Bentuknya:

```
tipe nama_var[ukuran1][ukuran2]. . .[ukuranN];
```

Contoh:

3. PENUTUP

Latihan

1. Diketahui data-data sebagai berikut :

Nama	Nilai Ujian
Adi	8
Budi	7
Charlie	5
Desak	6
Sari	8

Buatlah program untuk membaca nilai-nilai tersebut dan mencari siapa sajakah yang lulus ujian (syarat lulus ujian, nilai ujian >=6).

- 2. Dari soal no. 1 buat program untuk menghitung rata-rata nilai ujian.
- 3. Diketahui matriks A dan matriks B sebagai berikut :

$$B = \begin{bmatrix} 3 & 5 & 1 \\ 2 & 4 & 7 \\ 8 & 6 & 9 \end{bmatrix}$$

Buatlah program untuk menjumlahkan matriks C = matrikis A + matriks B.